

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa serius yang memerlukan penanganan terapi yang tepat, terutama dalam penggunaan obat antipsikotik. Evaluasi penggunaan obat antipsikotik di rumah sakit jiwa penting untuk memastikan keamanan terapi. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia rawat jalan di Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha selama periode Januari hingga Desember 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dari data retrospektif dengan pendekatan observasional terhadap 103 pasien skizofrenia yang dirawat di rumah sakit tersebut. Data diperoleh melalui analisis data rekam medis.

Hasil Penelitian: Mayoritas adalah laki-laki dengan usia 26-35 tahun (31,1%). Terapi antipsikotik yang diberikan paling banyak berupa monoterapi (69,9%), Risperidone sebagai obat yang paling sering digunakan dan Evaluasi ketepatan penggunaan obat menunjukkan bahwa 100% pasien memenuhi kriteria tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, dan 98,1% tepat dosis dengan 1,9% ketidaktepatan dosis (underdose pada Clozapine). **Kesimpulan:** Penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia rawat jalan di Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha secara umum sudah rasional, dengan tingkat ketepatan yang tinggi pada aspek pasien, obat, dan indikasi. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kasus ketidaktepatan dosis yang perlu menjadi perhatian.

Kata Kunci: Skizofrenia, Gangguan jiwa, Antipsikotik, Evaluasi, Pasien rawat jalan, Monoterapi.

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a serious mental disorder that requires appropriate therapeutic management, particularly in the use of antipsychotic medications. Evaluating the use of antipsychotic drugs in psychiatric hospitals is important to ensure the safety of therapy. **Research Objective:** This study aims to evaluate the use of antipsychotic medications in outpatient schizophrenia patients at Dharma Graha Special Mental Hospital during the period from January to December 2024. This research employs a descriptive method using retrospective data with an observational approach involving 103 schizophrenia patients treated at the hospital. Data were obtained through the analysis of medical records. **Research Results:** The majority of patients were male, aged 26-35 years (31.1%). The most common antipsychotic therapy provided was monotherapy (69.9%), with Risperidone being the most frequently used medication. The evaluation of the appropriateness of medication use showed that 100% of patients met the criteria for the right patient, right medication, right indication, and 98.1% met the right dosage, with 1.9% of dosage inaccuracies (underdosing of Clozapine). **Conclusion:** The use of antipsychotic medications in outpatient schizophrenia patients at Dharma Graha Special Mental Hospital is generally rational, with a high level of appropriateness regarding patient, medication, and indication aspects. However, some cases of dosage inaccuracies were still found, which need to be addressed. **Keywords:** Schizophrenia, Mental disorder, Antipsychotic, Evaluation, Outpatient patients, Monotherapy.